

## ABSTRAK

### **Ahmad Irfan, NIM, 3.215.2.1.017, 2021. Nilai Pendidikan Islam Dalam Upacara Daur Hidup Masyarakat Betawi dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keberagamaan**

Jakarta sebagai pusat pemerintahan, perekonomian, hubungan internasional dan menjadi daerah yang multietnik mempunyai permasalahan kota diantaranya globalisasi, urbanisasi, pembangunan infrastruktur sehingga tersebut melahirkan perubahan sosial bagi masyarakat Betawi dalam menjaga tradisi, nilai, ritual, simbol keagamaan. Upaya keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai lembaga internalisasi nilai pendidikan Islam belum maksimal dalam menanamkan nilai

Penelitian ini bermaksud mengkaji secara mendalam sebuah konsep internalisasi nilai Islami bercirikan budaya masyarakat Betawi yang tercermin dalam upacara daur hidup masyarakatnya. Secara khusus hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi nilai pendidikan Islam, proses internalisasi, faktor pendukung dan penghambat dan dampak internalisasi nilai pendidikan Islam dalam upacara daur hidup masyarakat Betawi terhadap perilaku masyarakat Betawi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini mengacu pada nilai-nilai pendidikan Islam serta proses internalisasinya berbasis budaya lokal masyarakat Betawi melalui upacara daur hidup masyarakatnya serta dampak dari proses internalisasi akan berpengaruh terhadap perilaku keberagaman masyarakat Betawi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran nyata tentang model internalisasi nilai budaya Islami dalam upacara daur hidup masyarakat Betawi. Sedangkan dalam proses penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upacara daur hidup masyarakat Betawi terkandung nilai pendidikan Islam yang masih tertanam sebagai *living values* di antaranya nilai religius, nilai egaliter dan nilai moderat. Proses internalisasi nilai pendidikan Islam dalam upacara daur hidup masyarakat Betawi meliputi internalisasi di rumah, sekolah dan masyarakat. Faktor pendukung dalam penanaman nilai pendidikan Islam dalam upacara daur hidup masyarakat Betawi : a) adanya dukungan dan kesadaran dari orangtua, masyarakat dalam melibatkan pada kegiatan bernuansa keagamaan dan tradisi upacara daur hidup, b) lahirnya berbagai komunitas Betawi dan lembaga pemerintahan, c) kurikulum tentang muatan lokal diajarkan di sekolah. Adapun faktor penghambat-nya: a) kurangnya regenerasi dalam memberikan pemahaman ke generasi penerus, b) faktor ekonomi, c) sebagian masyarakat Betawi yang mengambil cara praktis dengan tidak menjalankan tradisi. Dampak internalisasi nilai bagi masyarakat Betawi adalah terbentuknya ikatan dan identitas kultural yang kuat sehingga melahirkan kesadaran perilaku yang sesuai dengan norma hukum adat Betawi dan agama Islam. Model konseptual yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah model internalisasi budaya Betawi Islami dengan mengintegrasikan peran keluarga, sekolah dan masyarakat.